

## ABSTRAK

Penelitian ini ingin menganalisis secara longitudinal bagaimana pemerintah menarasikan kebijakan yang sama dalam dua rezim yang berbeda. Studi ini menggunakan dua konsep yakni *narrative policy analysis* untuk melihat bagaimana pemerintah menarasikan kebijakan, memunculkan karakter pahlawan, penjahat, dan korban, serta konsep pendekatan komunikasi pemerintah untuk melihat strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah dalam menyampaikan narasi yang telah dibangun kepada publik. Metodologi penelitian ini menggunakan konten analisis dengan mengumpulkan 410 dokumen dan artikel berita dari empat media utama di Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2020. Penelitian ini mengambil konteks pembangunan bandara YIA Yogyakarta. Studi ini menemukan bahwa dalam isu yang menuai polemik, penting untuk membangun narasi yang tidak hanya bernilai baik dan berdampak besar, namun juga harus sensitif terhadap konteks lokal. Pemerintahan SBY lebih banyak berfokus pada narasi teknokratis-proseduralis dengan strategi komunikasi *favorable presentation* sedangkan pemerintahan Jokowi lebih berfokus pada narasi dampak positif ekonomi-sosial dengan strategi komunikasi *symbolic act* yang lebih sensitif dengan konteks budaya lokal. Kontribusi dari penelitian ini adalah untuk memperkaya literatur terkait *narrative policy analysis* dan juga strategi komunikasi di negara-negara yang konteks sosialnya masih sangat sarat akan nilai-nilai budaya dan keagamaan. Penelitian ini juga merupakan satu dari sedikit dari penelitian *narrative policy analysis* yang menggunakan basis penelitian longitudinal

**Kata Kunci:** Narrative Policy Analysis, Agenda Setting, Komunikasi Kebijakan, Bandara YIA

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze in a longitudinal way how the government narrates the same policy in two different regimes. This study uses two concepts. First, narrative policy analysis to see how the government narrates policies, and raises the characters of heroes, villains, and victims. Second, government communication approaches to see the communication strategies carried out by the government in conveying the narratives directed to the public. The methodology of this study is content analysis by collecting 410 documents and news articles from four major media in Indonesia from 2012 to 2020. This study takes the case study of the construction of Yogyakarta International Airport. It finds that in polemical issues, it is important to build a narrative that is not only of good value and has a large impact, but must also be sensitive to the local context. The SBY government focuses more on technocratic-proceduralist narratives with favorable presentation communication strategies, while the Jokowi administration focuses more on narratives of positive economic-social impacts with symbolic act communication strategies that are more sensitive to the local cultural context. The study contributes to enriching the literature related to narrative policy analysis and government communication strategies in countries with social context still full of cultural and religious values. This research is also one of the few narrative policy analysis studies that use a longitudinal research base.

**Keywords: Narrative Policy Analysis, Agenda Setting, Policy Communication, YIA Airport**